**Perbandingan Antara Android Jelly Bean & Android Ice Cream Sandwich**

**Emboss**

**Riprasasti Triananda Putri**

**Riprasasti Triananda Putri**

Jurusan Manajemen S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis

Universitas Mercu Buana, Jakarta Barat

Email : [riprasasti@yahoo.com](mailto:riprasasti@yahoo.com)

**Abstract**

Dalam jurnal ini, kami akan mengeksplorasi penggunaan voice command[[1]](#footnote-1)). Dimana untuk recognizer adalah karena penggunaan speech recognizer saat ini belum maksimal, khususnya di Indonesia. Sebagai tambahan, dari hasil eksplorasi tersebut kami membuat sebuah

aplikasi yang kami beri nama Myna, dimana aplikasi tersebut digunakan sebagai alternatif perintah masukkan (input command) ke komputer lewat ucapan (dalam hal ini ucapan manusia).membangun voice command tersebut, dibutuhkan speech recognizer. Speech recognizer adalah satu sistem dimana sistem tersebut dapat mengenali ucapan (speech) sehingga user dan sistem dapat berkomunikasi Hal yang memotivasi kami untuk mengeksplorasi speech*.*

Latar Belakang Masalah  
Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu

berkembang dan mengalami kemajuan, sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan cara berpikir manusia. Bangsa Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak akan bisa maju selama belum memperbaiki kualitas sumber daya manusia bangsa kita. Kualitas hidup bangsa dapat meningkat jika ditunjang dengan sistem pendidikan yang mapan. Dengan sistem pendidikan yang mapan, memungkinkan kita berpikir kritis, kreatif, dan produktif.  
  
Dalam UUD 1945 disebutkan bahwa negara kita ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas. Untuk mencapai bangsa yang cerdas, harus terbentuk masyarakat belajar. Masyarakat belajar dapat terbentuk jika memiliki kemampuan dan keterampilan mendengar dan minat baca yang besar. Apabila membaca sudah merupakan kebiasaan dan membudaya dalam masyarakat, maka jelas buku tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari dan merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi.  
  
Dalam dunia pendidikan, buku terbukti berdaya guna dan bertepat guna sebagai salah satu sarana pendidikan dan sarana komunikasi. Dalam kaitan inilah perpustakaan dan pelayanan perpustakaan harus dikembangkan sebagai salah satu instalasi untuk mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan merupakan bagian yang vital dan besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan.  
  
Judul makalah ini sengaja dipilih karena menarik perhatian penulis untuk dicermati dan perlu mendapat dukungan dari semua pihak yang peduli terhadap dunia pendidikan.

**Isi Pembahasan**

**Perbedaan Android Jelly Bean dan ICS**

[](http://www.blogcdn.com/www.engadget.com/media/2012/06/googleio20123964.jpg)

Hari ini, kita akan berbicara tentang rilis

terbaru dari OS Android dari Google, yaitu Android 4.1, yang diberi kode Jelly Bean. Versi ini dipasarkan dengan tiga perbedaan utama; lebih cepat, lebih *smooth*, dan lebih lesponsif dibandingkan ICS. Hal ini terutama ditujukan untuk menandingi rilis IOS yang memperkenalkan beberapa keunggulan. Kita akan berbicara tentang dua sistem operasi satu per satu baru kemudian beralih ke membandingkan keduanya.

**Android 4,1 Jelly Bean**

Ada pepatah umum di kalangan *techie* ketika ada versi baru dari Windows, versi terbaru selalu lebih lambat dari pendahulunya. Untungnya, itu tidak terjadi untuk Android. Jadi Google dapat dengan bangga mengumumkan Jelly Bean sebagai Android tercepat dan ter-*smooth* saat ini. Ketika kita melihat apa yang baru di Jelly Bean, ada perbedaan beberapa perbedaan.

Hal pertama yang Anda ingat adalah bahwa, Jelly Bean adalah lebih responsif terhadap sentuhan. Jelly Bean memperkenalkan konsep memperpanjang waktu vsync di UI. Dalam istilah awam hal ini berarti bahwa, setiap *event* di OS akan sinkron dengan 16 milidetik vsync hearbeat vsync. Biasanya, bila kita menggunakan telepon setelah suatu periode tidak aktif, dapat cenderung lambat dan sedikit kurang responsif. Jelly Bean menghilangkan hal tersbut dengan menambahkan CPU *input boost* yang memastikan CPU dialokasikan untuk sentuhan *event* berikutnya setelah tidak aktif beberapa saat.

Sejak dulu, *notifications* *bar* telah menjadi salah satu ketertaikan utama di Android. Jelly Bean melakukan penyegaran untuk *notification framework* yang memungkinkan aplikasi untuk mengaksesnya dengan cara yang lebih beragam. Sebagai contoh, sekarang aplikasi apapun dapat menampilkan notifikasi tambahan yang mendukung berbagai jenis konten seperti foto dan konten dinamis. Browser juga ditingkatkan, dengan tambahan beberapa dukungan bahasa memungkinkan lebih banyak konsumen untuk menggunaka Android dalam bahasa ibu mereka.

Ketika kita melihat aplikasi bawaan, Google Now tidak diragukan lagi menjadi app yang paling banyak diperbincangkan. Google Now menyediakan informasi penting untuk Anda, kapan saja tertentu. Aplikasi ini merupakan aplikasi pembelajaran yang dapat dengan cepat beradaptasi dengan kebiasaan Anda dan menampilkan informasi yang Anda ingintkan dalam bentuk kartu/tike. Misalnya, Anda pergi dalam perjalanan bisnis, dan Anda ke luar negeri, Google Now akan menunjukkan waktu lokal dan nilai tukar yang relevan. App ini juga akan sukarela membantu Anda meemesan tiket pulang. App ini juga dapat bertindak seperti asisten pribadi digital seperti Siri di Apple. Selain perbedaan-perbedaan nyata, ada banyak fitur baru dan perubahan di bagian *back end* menggunakan fitur ini untuk datang dengan hal keren.

**Android 4.0 Ice Cream Sandwich**

Android 4.0 Ice Cream Sandwich merupakan penerus untuk Honeycomb dan Gingerbread. Anda mungkin bertanya-tanya mengapa saya menggunakan dua sistem operasi untuk memperkenalkan ICS; itu karena Honeycomb dan Gingerbread dibangun untuk dua tujuan yang berbeda. Honeycomb adalah lebih baru dari Gingerbread, tapi dioptimalkan untuk tablet sementara Gingerbread lebih dominant untuk smartphone. Ketika ICS diperkenalkan, Google ingin sinergi antara keduanya dan menyatukannya dalam ICS. Oleh karena itu Sederhana, cantik dan lebih pintar seperti yang diiklankan. Versi ini adalah sistem operasi Android pertama yang memperkenalkan UI terpadu untuk tablet dan smartphone.

Selain UI revolusioner, ICS juga dioptimalkan untuk multitasking. Hal ini memungkinkan pengguna lebih mulus beralih antar aplikasi dan panel pemberitahuan. Folder bisa ditampilkan ke *Home screen* yang dapat digunakan untuk mengelompokkan beberapa ikon. Widget yang juga *resizable* yang merupakan keuntungan yang signifikan. Kunci layar memiliki fitur baru di mana Anda dapat langsung melompat ke aplikasi kamera dan pemberitahuan. Pemeriksaan teks dan pengucapan juga telah ditingkatkan.

Sebuah mesin suara yang *powerful* diperkenalkan untuk digunakan melawan Apple Siri meskipun aplikasi yang diperlukan masih perlu direkayasa. Dari segi aplikasi, Anda bisa menggunakan aplikasi ”People” yang menawarkan banyak informasi profil tentang semua orang. App ini adalah sistem *user-centric* di mana segala sesuatu tentang pengguna dapat ditemukan di satu tempat termasuk profil di media sosial dll. Selanjutnya, kemampuan kamera juga telah meningkat dengan beberapa fitur baru yang memungkinkan pengguna untuk mengambil gambar artistik.

Perbandingan Antara Singkat Sandwich Ice Cream Android dan Jelly Bean (Android 4.0 vs 4.1)

• Jelly Bean lebih cepat, halus dan lebih responsif dari ICS karena fitur unit waktu vsync diperpanjang di semua elemen UI.

• Jelly Bean dapat merespon lebih cepat bahkan ketika ponsel tidak aktif karena CPU *input boost* baru.

• Jelly Bean memiliki *notification bar* serbaguna dimana aplikasi dapat membuat pemberitahuan *live* dengan berbagai macam konten dinamis.

• Jelly Bean memiliki widget aplikasi cerdas dan resizable.

• Google Now  di Jelly Bean, yang menawarkan pola penggunaan yang unik  dan menarik bagi pengguna.

• jika Anda terbiasa dengan ICS, kemudian berubah ke Jelly Bean tidak akan memberikan banyak kesulitan sama sekali. Satu-satunya masalah adalah bahwa, diperlukan sebuah smartphone high end untuk menjalankan Jelly Bean.

**Daftar Pustaka**

Dartyanto. 2004. *Belajar Komputer Visual Basic*. Bandung: Yrama Widya.

Devisi Penelitian dan Pengembangan MADCOMS. 2003. *Dasar Teknis Instalasi Jaringan Komputer*. Yogyakarta: Andi Offset.

Kristanto, Andri. 2003. *Jaringan Komputer*. Yogakarta: Graha Ilmu. Taharom dkk. 2002. *Dasar-Dasar Teknologi Inforamasi Yang Perlu Diketahui Oleh Semua Pengguna Teknologi Informasi.* Jakarta: Media Komputindo.

1. Mengeksekusi suatu preintah, dalam hal ini perintah komputer, dengan ucapan atau perintah melalui suara. [↑](#footnote-ref-1)